

ABSTRAK

Alviana Maghfirah. 160541100088. Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap *Adversity Quotient* pada Pembatik Tulis di Kabupaten Pamekasan. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. 2022. Halaman, 19 Lampiran

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh *self efficacy* terhadap *Adversity Quotient* pada Pembatik Tulis di Kabupaten Pamekasan. Kabupaten Pamekasan menjadi pusat dari sentra batik di Madura sebelumnya Pamekasan telah menjadi Kota Batik di Provinsi Jawa Timur, setelah mendapat penghargaan dari Museum Rekor Dunia Indonesia atau MURI yakni membatik di atas kain terpanjang di Indonesia, yaitu sepanjang 1.530 meter. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah pembatik tulis di kabupaten pamekasan dengan jumlah 260 orang. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen dalam penelitian ini adalah skala *Self Efficacy* dan skala *Adversity Quotient*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi dengan teknik analisis *Product Moment* dengan bantuan SPSS 26.0 *for windows*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan signifikansi sebesar 0,023. Jika signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima karena 0,023 kurang dari 0,05, artinya terdapat pengaruh *Self Efficacy* terhadap *Adversity Quotient*. Berdasarkan nilai koefisien (r) 0,141 dapat diidentifikasi bahwa terdapat korelasi dengan kategori sangat rendah, sehingga apabila semakin rendah *Self efficacy* pembatik tulis maka rendah pula *Adversity Quotient* yang dimiliki. Kemudian dapat diketahui R^2 sebesar 0,020 atau sebesar 2% dimana nilai tersebut merupakan kontribusi yang disumbangkan variabel X kepada Y. Artinya, pengaruh *Self Efficacy* terhadap *Adversity Quotient* adalah sebesar 2%.

Kata Kunci: *Self Efficacy*, *Adversity Quotient*, pembatik tulis, Pamekasan.

ABSTRACT

Alviana Maghfirah. 160541100088. The Effect of Self-Efficacy on Adversity Quotient of Handmade Batik Makers in Pamekasan Regency. Psychology Study Program, Faculty of Social and Humanities. Trunojoyo University of Madura. 2022. 70 Pages, 19 Attachments.

This study aims to determine self-efficacy's effect on handmade Batik makers' adversity quotient in the Pamekasan Regency. Pamekasan Regency is the center of the Batik center in Madura. Previously Pamekasan became a Batik City in East Java Province after receiving an award from the Indonesian World Record Museum or MURI, which is Batik making on the most extended cloth in Indonesia, which is 1,530 meters long. This research uses a quantitative approach. The respondents in this study were handmade Batik makers in the Pamekasan regency with a total of 260 people. Sample determination using the purposive sampling technique. The instruments in this study are the Self-Efficacy scale and the Adversity Quotient scale. The analysis used in this study was a correlation test with product moment analysis techniques with the help of SPSS 26.0 for Windows. Data collection techniques using questionnaires. The results of this study showed a significance of 0.023. If the importance is <0.05 , the hypothesis is accepted because 0.023 is less than 0.05, meaning that Self-Efficacy influences the Adversity Quotient. Based on the coefficient value (r) of 0.141, it can identify a correlation with a deficient category, so the lower the Self-efficacy of the handmade Batik makers, the lower the Adversity Quotient owned. Then it can be seen that R square is 0.020 or 2% where this value is the contribution contributed by the X variable to Y. That is, the effect of Self Efficacy on Adversiy Quotient is 2%.

Keywords: Self Efficacy, Adversity Quotient, Handmade Batik makers, Pamekasan.